

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi sekolah, perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.³¹ Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alam. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat diungkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.³²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini yang dikaji adalah tentang bagaimana Bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pembentukan budaya sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang berarti peneliti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di MAN 3 Kediri dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui

³¹ Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

³² Cambari. (2008). Metode Penelitian. *Jurnal Ilmiah* , 1-6.

observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti ini sebagai pengamat atau berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan tema Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Membentuk Budaya Sekolah Di MAN 3 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti adalah MAN 3 Kab.Kediri. Yang terletak di Jl. Jombang, Kasreman, Kandangan, Kab. Kediri, Jawa Timur

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena, lokasi tersebut merupakan madrasah yang berstatus negeri yang mempunyai budaya menarik dan terdapat penerapan kepemimpinan visioner dalam membentuk suatu budaya sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya yaitu tambahan seperti

dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di MAN 3 Kediri.

Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di MAN 3 Kediri yang menghasilkan data tentang implementasi kepemimpinan visioner dalam pembentukan budaya sekolah di MAN 3 Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data sekunder berupa jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, dan buku-buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya didapatkan data yang lengkap, sesuai dan sah, peneliti memakai beragam teknik untuk mengumpulkan datanya yakni:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik dalam mengumpulkan data yang menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi mencermati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, lokasi, pelaku, aktivitas, waktu, kejadian, tujuan dan perasaan.

Dalam hal ini, dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengamati mengenai kepemimpinan visioner dalam membentuk budaya sekolah.

b. Interview (wawancara)

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai data yang mendukung peneliti yang dikerjakan secara terstruktur dan berdasar tujuan penelitiannya, atau memperoleh informasi dengan menanyakan secara langsung.

Penelitian menerapkan wawancara bebas terpimpin yang berdasar pada data wawancara yang berarti peneliti mengungkapkan pertanyaan sesuai dengan suasana dan keadaan dilokasi, tetapi tetap pada topic yang dibahas penulisnya, baik wawancara formal ataupun tidak serta membatasi wawancara ini akan melebar dikarenakan dalam pengungkapannya sifatnya longgar dan bisa dikejar berdasar keperluan.

Metode ini dipakai peneliti untuk memperoleh data berkaitan dengan kepemimpinan visioner dalam membentuk budaya sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis berbagai dokumen yang mengacu pada masalah penelitian. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa buku, arsip, dokumen dan gambar atau foto dalam bentuk laporan dan data yang dapat mendukung penelitian.³³

³³ Rahardjo, Mudjia. 2011. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Diakses pada 29 November 2023. Di <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dengan wawancara, pedoman, observasi, dan pedoman dokumentasi.

a. Pedoman wawancara

Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama melihat kesibukan yang dimiliki responden. Ketika wawancara, peneliti harus memperhatikan tutur kata, waktu, keramahan, kesabaran, dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai meliputi kepala sekolah dan guru MAN 3 Kediri.

b. Pedoman observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam melaksanakan dan membentuk budaya sekolah Di MAN 3 Kediri.

c. Pedoman dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mendokumentasikan data terkait dengan penelitian mengenai keadaan yang ada dilapangan terkait dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam melaksanakan dan membentuk budaya sekolah.

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	kemampuan visualisasi kepala sekolah untuk menyusun visi dan misi dalam membentuk budaya sekolah	a. Membuat gambaran masa depan. b. Merinci langkah konkret. c. Komunikasi dengan kekuatan visual.	Kepala Sekolah	Wawancara
2.	kemampuan kepala sekolah membuat perencanaan antisipatif dan strategis dalam membentuk budaya sekolah	a. Identifikasi peluang masadepan b. Membangun rencana strategis jangka panjang. c. Mengamati dan memahami perubahan dalam lingkungan	Kepala Sekolah	Wawancara

		<p>internal dan eksternal</p> <p>d. Menciptakan kreatifitas dan inovasi untuk ide ide baru</p> <p>e. Menghadapi tantangan dengan sikap solutif dan solusi inovatif.</p>		
3.	<p>kemampuan kepala sekolah yang berorientasi pada masa depan dalam membentuk budaya sekolah</p>	<p>a. Inovasi mendorong perubahan.</p> <p>b. Mengidentifikasi keterampilan yang diperlukan untuk masa depan.</p> <p>c. Mempersiapkan anggota tim untuk masa depan.</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Wawancara</p>

4.	kemampuan kepala sekolah dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk membentuk budaya sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Terbuka dengan ide-ide baru. b. Berfikir diluar batas. c. Eksplorasi ide dengan secara terus menerus. 	Kepala Sekolah	Wawancara

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data biasa disebut sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan pada objek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari

itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian, antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapat, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Selama peneliti berada dilapangan, analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Perlu diketahui bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

³⁴ Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian. *Jurnal Humanika* , 33-54.

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Mereduksi data, peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik informasi, wawancara, dokumen-dokumen. Reduksi data adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal inti.
- b. Display data, yakni merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema umum sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.
- c. Verifikasi data, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasilnya kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh, dan akurat.³⁵

³⁵ Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Jurnal Sosial Humaniora* , 57-65.